

# **PENGARUH PERUBAHAN STANDAR TARIF PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL TERHADAP PENDAPATAN PADA RSUD. A. WAHAB SJHRANIE SAMARINDA**

**Teguh Pribadi, LCA. Robin Jonathan, Suyatin,  
Fakultas Ekonomi  
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda, Indonesia  
teguhpribadi82@gmail.com**

## **ABSTRACT**

*The Effects of Changes in Standard Rates Health Care National Health Insurance Scheme Against Revenue On RSUD. A. Wahab Sjahranie Samarinda. This study aims to determine differences in hospital revenue A. Wahab Sjahranie Samarinda before and after the change in the standard rate of health services of the National Health Insurance program.*

*On the results of paired samples test, known  $t$  arithmetic calculation is - 6.639 , significance level is 5 % or 95% confidence level,  $df$  (degree of Freedom ) or degrees of freedom is  $n - 1$  or  $6 - 1 = 5$ . From the table  $t$ , obtained  $t$  table = - 2.571, so the  $t$  (- 6.639) >  $t$  table (- 2.571). Then  $H_0$  is rejected, which means that the income before and after the change in the standard rate of health services of the National Health Insurance program is not the same or differ significantly.*

*Keywords : Standard Rates Health Care National Health Insurance Program, Revenue Hospital A. Wahab Sjahranie Samarinda.*

## **I. PENDAHULUAN**

Setiap individu dan semua warga negara berhak atas jaminan sosial untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan meningkatkan martabatnya menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur. Program jaminan sosial pada dasarnya adalah sebuah program untuk mewujudkan kesejahteraan melalui pendekatan sistem, dimana negara dan masyarakat secara bersama-sama ikut bertanggung jawab dalam penyelenggaraannya.

Pada tahun 2004, dikeluarkan Undang-Undang No.40 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Undang-undang ini mengamanatkan bahwa jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui suatu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Pada awal tahun 2014 tepat pada tanggal 1 Januari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan mengoperasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Program ini diselenggarakan oleh BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) yang merupakan lembaga yang dibentuk berdasarkan UU No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2013, mengamanatkan tarif ditinjau sekurang-kurangnya setiap 2 (dua) tahun. Upaya peninjauan tarif dimaksudkan untuk mendorong agar tarif makin merefleksikan

actualcost dari pelayanan yang telah diberikan rumah sakit. Pada tanggal 22 Agustus 2014 ditetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan dan mulai berlaku tanggal 1 September 2014, dimana Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

## II. PERMASALAHAN

Berdasarkan adanya perubahan standar tarif pelayanan kesehatan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh perubahan standar tarif pelayanan kesehatan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terhadap pendapatan pada RSUD. A. Wahab Sjahranie Samarinda, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah pendapatan RSUD. A. Wahab Sjahranie Samarinda berbeda sebelum dan setelah adanya perubahan standar tarif pelayanan kesehatan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ?

## III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di RSUD. A. Wahab Sjahranie Samarinda, data yang dikumpulkan menggunakan dokumentasi (arsip) yaitu laporan keuangan pendapatan klaim BPJS Kesehatan bulan Maret - Agustus 2014 dan September 2014 - Februari 2015. Dalam menganalisis dan pengujian hipotesis digunakan alat analisis uji beda dengan t-test paired sample dimana dalam perhitungannya menggunakan

software SPSS versi 19. Adapun rumus t-test paired sample adalah  $t = \frac{D}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah pendapatan RSUD. A. Wahab Sjahranie sebelum adanya perubahan standar tarif pelayanan kesehatan program Jaminan Kesehatan Nasional (Permenkes Nomor 69 Tahun 2013) dari bulan Maret - Agustus 2014 berjumlah Rp. 57.620.889.832 dengan rawat jalan sebesar Rp. 14.744.524.959 dan rawat inap sebesar Rp. 42.876.364.873, sedangkan Jumlah pendapatan RSUD. A. Wahab Sjahranie setelah adanya perubahan standar tarif pelayanan kesehatan program Jaminan Kesehatan Nasional (Permenkes Nomor 59 Tahun 2014) dari bulan September 2014 - Februari 2015 berjumlah Rp. 83.196.154.447 dengan rawat jalan sebesar Rp. 21.112.276.400 dan rawat inap sebesar Rp. 62.083.878.047.

Selisih rata-rata pendapatan sebelum adanya perubahan standar tarif pelayanan kesehatan program Jaminan Kesehatan Nasional (X1) dan setelah adanya perubahan standar tarif pelayanan kesehatan program Jaminan Kesehatan Nasional (X2) sebesar - 4,26254 milyar dengan standar deviasi sebesar 1,57275 milyar dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar - 6,639.

Diketahui  $t_{hitung}$  dari perhitungan adalah - 6,639, tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5% atau tingkat kepercayaan 95%. df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan adalah  $n - 1$  atau  $6 - 1 = 5$ . Dari tabel t, didapatkan  $t_{tabel} = - 2,571$ , oleh karena  $t_{hitung} (- 6,639) > t_{tabel} (- 2,571)$ , maka  $H_0$  ditolak.

Pendapatan RSUD. A. Wahab Sjahranie sebelum dan setelah adanya perubahan standar tarif pelayanan kesehatan program Jaminan Kesehatan Nasional berbeda secara signifikan. Hal ini dimaknai bahwa dengan adanya perubahan standar tarif pelayanan

kesehatan program Jaminan Kesehatan Nasional mengakibatkan pendapatan RSUD. A. Wahab Sjahranie meningkat.

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan RSUD. A. Wahab Sjahranie sebelum adanya perubahan standar tarif pelayanan kesehatan program Jaminan Kesehatan Nasional berbeda dengan pendapatan setelah adanya perubahan standar tarif pelayanan kesehatan program Jaminan Kesehatan Nasional.
2. Perbedaan disebabkan karena berfluktuatifnya pendapatan yang diterima sesuai dengan jumlah peserta BPJS Kesehatan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di RSUD. A. Wahab Sjahranie.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan sebagai berikut :

1. RSUD. A. Wahab Sjahranie harus dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang sebaik mungkin kepada pasien khususnya peserta BPJS Kesehatan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di RSUD. A. Wahab Sjahranie.
2. RSUD. A. Wahab Sjahranie harus memperhatikan kecepatan dan mutu klaim terhadap peserta BPJS Kesehatan di rumah sakit agar *cash flow* rumah sakit tidak terganggu.
3. Bagi peneliti yang ingin mengkaji dan meneliti lebih lanjut penelitian ini, disarankan untuk lebih memperdalam dan memperluas variabel-variabel penelitian mengingat jangka waktu perubahan standar tarif pelayanan kesehatan program Jaminan Kesehatan Nasional baru berlaku tanggal 1 September 2014 (baru 6 bulan).

## DAFTAR PUSTAKA

C. Rollin Niswonger, Carl S. Warren dan Philip E. Fess, 1992, *Prinsip-prinsip Akuntansi* (terjemahan), Alih Bahasa : Alfonsus Sirait, Jilid I, Edisi 16, Penerbit Erlangga, Jakarta, Hal. 56-57.

Kementrian Kesehatan RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Sistem Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs)*. Jakarta.

Munawir, 2004, *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima, Liberty, Yogyakarta.